

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi Manajemen

Menurut Santoso et al., (2023) Akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang dihasilkan oleh bagian manajemen dari suatu prosedur atau kegiatan perusahaan atau organisasi yang akan digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi untuk melaksanakan fungsi yang ada dalam bidang manajemen. Menurut Putu et al., (2022) Akuntansi Manajemen merupakan suatu proses pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan semua aktifitas yang nantinya akan menghasilkan sebuah laporan yang digunakan untuk mengambil sebuah keputusan oleh pihak manajemen dan investor.

Menurut Setiawan (2020) Akuntansi Manajemen adalah suatu proses mengukur, menganalisa dan menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan yang akan membantu manajemen untuk membuat keputusan guna mencapai tujuan suatu organisasi. Sedangkan menurut Zunaidi (2020) Akuntansi Manajemen disebut sebagai akuntansi manajerial yakni untuk memberikan informasi data kepada pihak yang memiliki kepentingan baik secara internal maupun eksternal dengan tujuan untuk menambah kinerja perusahaan pada masa mendatang.

2.2 Pengertian dan Klasifikasi Biaya

2.2.1 Pengertian Biaya

Menurut Aripin dan Negara (2021) menjelaskan bahwa Biaya atau *cost* merupakan sumber daya ekonomi yang seharusnya dikeluarkan untuk keberlangsungan jalannya suatu bisnis. Menurut Purwaji (2020) Biaya merupakan pengorbanan sumber daya yang diukur dalam satuan uang, yang mana hal tersebut telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi dalam upaya perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa. Menurut Rustam, Adzim dan Alifah (2019) Biaya ialah segala sesuatu yang diberikan agar mendapatkan produk yang diinginkan serta mendapat manfaat dari produk tersebut di masa sekarang atau di masa

yang akan datang. Jika perusahaan membeli barang maka itu akan dicatat sebagai aktiva dan apabila perusahaan menjual barang maka dapat dicatat sebagai beban pokok penjualan karena demikian biaya menjadi beban dan di kurangi pada hasil pendapatan perusahaan.

Menurut Iryanie dan Handayani (2019) Biaya merupakan manfaat yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang dan jasa. Sedangkan menurut Harahap dan Tukino (2020) Biaya adalah pengorbanan yang dilakukan dengan berkurangnya aset atau bertambahnya kewajiban dalam memproses produksi yang diukur dengan satuan keuangan. Menurut Ramdani, Dadan (2020) biaya merupakan biaya pengorbanan sumber ekonomis yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

2.2.2 Klasifikasi Biaya

Menurut Sujarweni (2020) biaya diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Klasifikasi biaya berdasarkan Pengelompokan Biaya
 - a. Biaya Pabrikase / Pabrik / Manufaktur
 - 1) Bahan Baku, adalah biaya yang di keluarkan sebagai semua jenis bahan yang membentuk bagian dan dalam pemakaiannya bisa dirasa sangat signifikan dengan bahan yang telah jadi.
Biaya bahan baku terbagi menjadi 2 yaitu
 1. Biaya bahan baku langsung adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pembelian bahan baku bersamaan dengan biaya komponen lainnya. Biaya komponen tersebut termasuk biaya pengemasan, penyimpanan dan pengiriman, pajak, dan biaya lain yang berkaitan langsung dengan pembuatan berbagai produk perusahaan.
 2. Biaya bahan baku langsung adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pembelian bahan yang mendukung proses produksi. Bahan-bahan ini tidak terlihat dalam produk akhirnya, tetapi kualitasnya akan mempengaruhi produk dan elemennya.
Cara menghitung biaya bahan baku ialah menggunakan rumus
Biaya bahan baku= Saldo awal bahan baku + pembelian bahan baku – saldo akhir bahan baku
 - 2) Tenaga Kerja Langsung, biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja utama yang langsung berhubungan dengan produk yang diproduksi dari bahan baku mentah menjadi barang jadi. Komponen biaya terdiri atas upah atau gaji, tunjangan, dan juga asuransi bagi tenaga kerja.

Cara menghitung biaya tenaga kerja langsung yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$\mathbf{BTKL = Upah\ per\ Jam\ x\ Lama\ Waktu\ Pekerjaan}$$

Selain itu, cara menghitung biaya tenaga kerja langsung per unit, dengan cara:

$$\mathbf{BTKL = Upah\ per\ unit\ x\ Jumlah\ Unit\ yang\ Diproduksi}$$

3) Biaya Overhead Pabrik, biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Jenis Biaya Overhead Pabrik

1. Biaya Overhead Tetap

Biaya overhead tetap atau *fixed overhead cost* adalah overhead yang jumlahnya tidak berubah-ubah tiap kali pembayaran. Contoh biaya overhead tetap adalah pajak, gaji pegawai non-produksi, biaya sewa aset non-produksi, dan sebagainya.

2. Biaya Overhead Variabel

Jenis kedua biaya overhead adalah *variable overhead cost*, yaitu overhead dengan jumlah berubah-ubah menyesuaikan intensitas aktivitas perusahaan. Ciri utama *variable overhead cost* adalah perusahaan bisa menyesuaikan pengeluarannya dengan strategi yang sedang berjalan. Contoh biaya overhead variabel misalnya biaya periklanan, bonus/komisi, pembayaran jasa agensi, alat tulis kantor, tinta fotokopi, dan sebagainya.

3. Biaya Variabel Mixed/Semi Variabel

Jenis terakhir biaya overhead adalah *semi variable*, yaitu gabungan antara overhead tetap dan variabel. Karakteristik utama *mixed variable cost* adalah nominalnya yang bervariasi sesuai kegiatan perusahaan. Akan tetapi saat kegiatan mencapai titik 0, perusahaan tetap berkewajiban melakukan pembayaran minimum atas biaya overhead tersebut.

Rumus menghitung BOP

$$\mathbf{BOP\ per\ satuan = \frac{Taksiran\ BOP}{Taksiran\ Jumlah\ Satuan\ Produk}}$$

Taksiran Jumlah Satuan Produk

- b. Biaya Komersil.
 - 1) Biaya Pemasaran, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan melaksanakan kegiatan pemasaran atau promosi produk.
 - 2) Biaya Administrasi, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.
2. Klasifikasi biaya berdasarkan Perilaku Biaya
 - a. Biaya Variabel, biaya yang jumlahnya berubah-ubah, namun perubahannya sebanding dengan perubahan volume produksi/penjualan.
 - b. Biaya Tetap, adalah pengeluaran bisnis yang tidak terpengaruh perubahan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan. Besaran biaya tetap bisa berbeda namun tetap harus dikeluarkan. Sehingga artinya jumlah biaya tetap atau disebut juga *fixed cost* ini sifatnya statis.

Biaya tetap akan tetap dikeluarkan meskipun tidak ada aktivitas bisnis yang berjalan. Sebab tidak terkait dengan operasional usaha.

Contoh biaya tetap adalah

Biaya Penyusutan Aset, ialah aset berwujud yang digunakan untuk bisnis akan mengalami penurunan fungsi selama masa pakai. Biaya depresiasi ini masuk ke dalam biaya tetap karena nilainya tetap selama umur aset.

Rumus menghitung biaya penyusutan adalah:

Biaya Penyusutan = $\frac{\text{Biaya Perolehan Aset} - \text{Nilai Residu}}{\text{Masa Manfaat Aset}}$

Masa Manfaat Aset

- c. Biaya Semi Variabel, biaya yang jumlahnya ada yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan kuantitas dan ada tarif tetapnya.
- d. Biaya Bertingkat, biaya yang dikeluarkan sifatnya tetap harus dikeluarkan dalam suatu rentang produksi.
3. Klasifikasi biaya berdasarkan Pengambilan Keputusan
 - a. Biaya Relevan, biaya yang harus direncanakan terlebih dahulu karena biaya ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan masa mendatang.
 - b. Biaya Tidak Relevan, biaya yang tidak berbeda diantara alternatif tindakan yang sudah ada. Biaya ini tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan akan tetap sama jumlahnya tanpa memperhatikan alternatif yang dipilih.
4. Klasifikasi biaya berdasarkan Sesuatu yang Dibiayai
 - b. Biaya Langsung (*Direct Cost*), biaya yang manfaatnya langsung dapat diidentifikasi pada produk yang dibuat. Biaya produksi langsung terdiri atas biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
 - c. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*), biaya yang manfaatnya tidak dapat diidentifikasi kepada produk yang dibuat. Biaya produksi tidak langsung adalah biaya overhead pabrik.
5. Biaya Kesempatan Manfaat yang akan diperoleh jika salah satu alternatif dipilih dari beberapa alternatif yang ada atau dengan kata lain pendapatan yang tidak jadi diperoleh karena telah memilih salah satu alternatif dari beberapa alternatif yang tersedia.

2.3 Pesanan Khusus

Menurut Primaningsi (2020) Pesanan khusus merupakan pesanan yang diterima oleh perusahaan diluar pesanan reguler perusahaan. Pesanan reguler adalah pesanan yang dibuat secara berkala dengan jumlah dan interval waktu yang relatif tetap. Menurut Stevenson (2018) pesanan reguler adalah pesanan yang ditempatkan pada interval waktu yang konsisten untuk memenuhi permintaan berulang. Ini sering dilakukan untuk menjaga tingkat persediaan optimal dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok. Seringkali konsumen yang melakukan pesanan meminta dengan harga dibawah harga jual normal bahkan harga yang diminta dibawah dari biaya penuh. Dalam kasus pesanan Khusus data yang dipertimbangkan adalah pendapatan dan biaya tambahan bila menerima pesanan tersebut. Menurut Primaningsi (2020) untuk membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dapat digunakan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Jika pendapatan bertambah lebih besar dari biaya tambahan, maka pesanan khusus dapat diterima.
2. Jika pendapatan tambahan lebih kecil dari biaya tambahan, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak.
3. Jika pendapatan tambahan sama dengan biaya tambahan, maka manajemen dapat mempertimbangkan tambahan informasi dari faktor-faktor lainnya.

Langkah-langkah untuk memperhitungkan biaya dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua biaya
2. Mengklasifikasikan biaya-biaya tersebut termasuk dalam biaya relevan atau dalam biaya tidak relevan
3. Menghitung laporan laba rugi tiap-tiap departemen yang ada
4. Membuat analisa pesanan khusus yang akan diterima atau ditolak.
 - a) Jika selisih positif maka pesanan diterima
 - b) Jika selisih negatif maka pesanan ditolak

Menurut Bao et al. (2020) pengambilan keputusan terkait pesanan khusus dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga, biaya produksi, dan kapasitas produksi. Selain itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan manfaat jangka

panjang yang dapat diperoleh dari pesanan khusus, seperti meningkatkan reputasi dan citra perusahaan, memperluas jaringan pelanggan, dan meningkatkan kapabilitas produksi. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhitungkan biaya dan manfaat yang terkait dengan pesanan khusus dan membuat keputusan yang tepat.

2.4 Biaya Relevan dalam Mengambil Keputusan

2.4.1 Biaya Relevan

Dalam memilih diantara alternatif pilihan yang ada, biaya relevan dan pendapatan relevan terhadap keputusan adalah hal yang harus dipertimbangkan. Identifikasi dan membandingkan biaya relevan dan pendapatan perusahaan merupakan inti dari proses pengambilan keputusan taktis. Biaya relevan, kadang-kadang disebut biaya diferensial, mengacu pada biaya keuangan yang dihasilkan dari suatu keputusan bisnis.

Biaya ini bukan metrik yang stagnan dan bervariasi berdasarkan keputusan tertentu. Biaya relevan adalah metrik keuangan yang berguna karena membantu perusahaan untuk meminimalkan biaya yang tidak penting atau tidak relevan yang jika tidak, akan mempersulit proses pengambilan keputusan. Sehingga sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan biaya relevan.

Menurut Nurbawani (2021) Biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan oleh perusahaan atau merupakan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menghitung biaya yang digunakan atau merupakan biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi yang lain dan lazim disebut dengan biaya relevan (*relevant cost*).

Menurut Husain (2022) biaya berdasarkan pengambilan keputusan terdiri dari:

1. Biaya Relevan (*Relevant Cost*) merupakan biaya yang relevan atau berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya tersebut harus diperhitungkan di dalam pengambilan keputusan, yang meliputi biaya relevan adalah:
 - a. *Imputed Cost* merupakan biaya semu yang sering kali harus dipertimbangkan untuk perbandingan dan analisa biaya, contoh: gaji pemilik.

- b. *Incremental Cost* merupakan biaya tambahan yang tidak akan dikeluarkan apabila terdapat pemilihan alternatif yang tidak dipilih atau sebaliknya akan mengeluarkan biaya tambahan akibat pemilihan alternatif. Contoh penjual bakso atau sate jika menerima pesanan maka akan mengeluarkan tambahan biaya untuk memproduksi pesanan tersebut.
- c. *Differensial Cost* merupakan biaya peluang dengan penghasilan yang dikorbankan sebagai akibat mengambil keputusan tertentu atau perolehan pendapatan yang tidak terjadi karena pemilihan alternatif, contoh: mempunyai mobil, apakah mobil tersebut akan digunakan sendiri atau disewakan.

Dalam menghitung biaya relevan ada langkah-langkah yang harus diperhatikan. Menurut Kurdhi et al., (2023) untuk melakukan perhitungan biaya relevan, maka dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Identifikasi tujuan pengambilan keputusan dan pilihan yang tersedia.
- b. Identifikasi biaya yang terkait dengan setiap pilihan.
- c. Tentukan apakah biaya tersebut relevan atau tidak relevan dalam pengambilan keputusan.
- d. Jika biaya relevan, tentukan besarnya biaya yang terkait dengan setiap pilihan.
- e. Bandingkan biaya yang terkait dengan setiap pilihan dan pilih opsi yang paling menguntungkan.

2.4.2 Biaya Tidak Relevan

Pengelompokan biaya sebagai biaya relevan dan tidak relevan diperlukan oleh manajemen untuk dua alasan:

1. Penggunaan biaya tidak relevan yang bercampur dengan biaya relevan dapat mengaburkan perhatian dan pengambilan keputusan dari hal-hal yang sebenarnya kritis bagi masalah yang sedang dihadapi.
2. Hanya sedikit informasi yang tersedia secara terperinci dalam menyiapkan laporan laba rugi.

Suatu data dikategorikan tidak relevan dipertimbangkan dalam pemilihan alternatif bila tidak memenuhi dua karakteristik diatas. Termasuk dalam kriteria ini adalah pendapatan dan biaya-biaya masa lalu dan masa yang akan datang yang tidak berbeda di antara alternatif.

Menurut Husain (2022) Biaya tidak relevan memiliki komponen sebagai berikut:

- a. Biaya Terbenam (*Sunk Cost*) merupakan biaya yang telah terjadikan tidak dapat dihindari dari apapun keputusan yang dibuat oleh manajer. Sunk cost akan selalu sama, tidak memiliki pengaruh terhadap berbagai alternatif yang dipertimbangkan, contoh: biaya PBB, biaya riset.
- b. Biaya Tunai (*Out Of Pocket Cost*) merupakan biaya yang membutuhkan pengeluaran kas di masa mendatang akibat keputusan sekarang atau keputusan yang akan datang.

2.4.3 Manfaat Biaya Relevan

Adapun manfaat dari penerapan biaya diferensial adalah dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan karena dapat digunakan untuk menentukan biaya-biaya dan keuntungan yang diperoleh perusahaan ketika memilih satu alternatif keputusan diantara yang lain. Manfaat lain dari penerapan biaya diferensial ini adalah agar dapat mengetahui apakah perhitungan dan pemberian harga pada pesanan khusus sudah tepat atau belum sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba dari pengambilan keputusan tersebut.

2.5 Konsep Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan dibidang biaya harus diperhatikan relevansinya. Seperti dalam proses pengambilan keputusan jangka pendek seorang manajer dihadapkan pada waktu yang terbatas, sehingga kemampuan untuk hanya mempertimbangkan hal-hal yang relevan saja merupakan hal yang sangat mutlak berkaitan dengan kondisi tersebut maka dikenal dengan adanya biaya relevan.

Pengambilan keputusan dengan menggunakan konsep biaya relevan umumnya digunakan untuk keputusan tingkat taktis sebagai penjabaran dari keputusan strategis dari manajemen puncak. Pemahaman mengenai konsep biaya relevan ini terutama bermanfaat dalam aplikasi pemilihan alternative keputusan dari berbagai alternative yang tersedia.

2.6 Biaya dalam Pembuatan Keputusan

Pembuat keputusan membutuhkan informasi yang tepat sebelum menetapkan suatu keputusan. Informasi yang diperlukan adalah informasi yang relevan untuk proses pembuatan keputusan. Sujarweni (2020) menyatakan biaya-biaya yang dapat digunakan untuk membuat keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Biaya relevan biaya yang harus direncanakan terlebih dahulu karena biaya ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan di masa mendatang.
- b. Biaya tidak relevan biaya yang tidak berbeda diantara alternatif tindakan yang sudah ada. Biaya ini tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan akan tetap sama jumlahnya tanpa memperhatikan alternatif yang dipilih.

2.7 Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak pesanan Khusus dengan Menggunakan Analisis Biaya Relevan

Dalam menerima atau menolak pesanan khusus manajemen harus berfokus pada pertanyaan apakah jika pesanan khusus tersebut diterima perusahaan akan tetap menerima keuntungan atau sebaliknya, mengingat harga yang di tawarkan dari pesanan khusus berada di bawah harga jual normal. Untuk itu diperlukan analisis biaya relevan terkait dengan penentuan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Menurut Febriantoko, J et al., (2022) Pembuatan Keputusan taktis merupakan suatu Tindakan Keputusan yang dibuat berdasarkan berbagai jenis alternatif dengan mempertimbangkan waktu seminimal mungkin serta tinjauan yang terbatas. Menurut Sodikin (2020) dalam proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada suatu perusahaan ada empat langkah yang harus dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan masalah dengan penekanan pada tujuan yang hendak dicapai.
2. Mengidentifikasi berbagai lternatif tindakan
3. Mendapatkan informasi relevan dan menyingkirkan informasi yang tidak relevan
4. Membuat keputusan.

2.8 Pengambilan Keputusan Taktis

Pengambilan keputusan dengan menggunakan konsep biaya relevan umumnya digunakan untuk keputusan tingkat taktis sebagai penjabaran dari keputusan strategis dari manajemen puncak. Pemahaman mengenai konsep biaya relevan ini terutama bermanfaat dalam aplikasi pemilihan alternatif yang tersedia. Termasuk di dalamnya adalah keputusan untuk membeli atau membuat sendiri, pesanan khusus, menutup atau tidak, dan sebagainya. Keputusan taktis ini berupa keputusan yang berpengaruh untuk jangka panjang untuk keberlangsungan perusahaan.

Menurut Salman dan Farid (2020) Pengambilan keputusan taktis ini terdiri dari pemilihan berbagai macam alternatif yang memberikan hasil yang langsung dapat dilihat. Keputusan ini mungkin sebagian dari keseluruhan strategi perusahaan dalam meraih keunggulan biaya. Disimpulkan keputusan taktis adalah dilakukan dalam suatu perusahaan, untuk mengambil keputusan dengan berbagai alternatif agar dapat meraih keunggulan biaya yang diharapkan.